

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan produk dan jasa memainkan peran penting dalam sebuah organisasi karena memungkinkan penerapan sejumlah besar undang-undang untuk mendapatkan komoditas, jasa, dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan organisasi. Program pelatihan BST (Basic Safety Training) dan AFF (Advanced Fire Fighting) Polteknik Surabaya sebagian besar dilaksanakan karena barang dan jasa yang diperoleh.

Pengadaan mengacu pada kegiatan yang terkait dengan perolehan sumber daya (barang atau jasa) untuk proyek tertentu (Setiadi, 2009:12-14). Sebagai sumber keuangan terbaik untuk kelangsungan hidup institusi atau organisasi, setiap perusahaan berusaha untuk mengumpulkan sejumlah besar kekayaan. Untuk memastikan umur panjang perusahaan, tujuan lain, seperti ekspansi, prestise, layanan, dan penerimaan sosial, juga harus dipenuhi. Agar manajer perusahaan dapat mencapai tujuannya, harus terus menunjukkan profesionalisme dan terus mengembangkan ide-ide baru. Itu harus didasarkan pada ide-ide manajemen yang dapat diterapkan secara luas dalam praktik.

Contoh pembelian produk dan jasa antara lain munculnya beberapa fasilitas baru, struktur yang beragam, gedung perkantoran, alat tulis, dan kegiatan perusahaan lainnya. Perusahaan komersial nasional dan internasional dan organisasi milik negara tidak hanya menggunakan proses penawaran kompetitif untuk memperoleh produk dan jasa, tetapi juga membeli barang dan jasa langsung dari produsen. Entitas pemerintah diizinkan untuk terlibat dalam akuisisi barang dan jasa. Pembelian barang dan jasa memenuhi kebutuhan perusahaan dan instansi pemerintah akan barang dan jasa yang dapat mendongkrak kinerjanya. Selain itu, pembelian barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan penggunaan barang dalam negeri, meningkatkan

partisipasi usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk koperasi, dan meningkatkan partisipasi perusahaan nasional (Rizky, 2011: 2).

Pengadaan produk dan jasa diatur oleh sistem dan proses yang sudah mapan. Pengertian sistem adalah suatu metode yang dirangkai dan digunakan untuk melaksanakan tugas dan kegiatan penting bisnis. Sistem pembelian produk dan jasa menggunakan empat teknik: lelang umum, lelang sederhana, penunjukan eksklusif, dan pengadaan eksklusif. Istilah mekanisme mengacu pada tindakan atau urutan langkah-langkah yang saling terkait. Dimulai dengan tahap perencanaan dan diakhiri dengan perjanjian atau dokumen kontrak, prosedur untuk memperoleh barang dan jasa terdiri dari beberapa tahap.

Berdasarkan latar belakang pemikiran seperti itu ditambah dengan harapan Peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang sistem dan mekanisme pembelian pengadaan di suatu perusahaan, maka dari itu dipilihlah judul “**Analisis Sistem dan Prosedur Pembelian Bahan Kegiatan Praktik Diklat BST (*Basic Safety Training*) dan AFF (*Advanced Fire Fighting*) di Poltekel Surabaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembelian bahan praktik diklat pada Poltekel Surabaya?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi di proses pembelian barang dan bagaimana cara mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis prosedur pembelian bahan praktik diklat
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi waktu melakukan pembelian barang dan cara mengatasi hambatan tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diperlukan bisa menyampaikan informasi, pengetahuan serta masukan-masukan pada para pembaca sehingga lebih mengetahui perihal sistem dan mekanisme pengadaan pembelian barang.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dibutuhkan dapat memberikan suatu kontribusi atas pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya sistem dan mekanisme pengadaan pembelian barang untuk membangun suatu bentuk solusi atas problem yang lebih baik pada proses usaha diberbagai bidang.

1. Aspek Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan melakukan praktik sebenarnya dan belajar memecahkan masalah yang berhubungan menggunakan prosedur pembelian barang.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa berguna menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap informasi mekanisme yang terdapat pada Poltekel Surabaya yang berkaitan menggunakan mekanisme pembelian barang.